

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian deskriptif yaitu metode penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan sesuatu yang diteliti, kemudian menganalisis untuk memberikan alternative penyelesaian dari masalah yang diteliti (Sugiyono, 2016: 23). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena dengan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Adapun ciri-ciri metode deskriptif memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual (Sugiyono, 2016: 16). Data yang dikumpulkan disusun, diolah, dijelaskan, dan kemudian di analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### **B. Tahapan Penelitian**

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pelaksanaan pra survey awal untuk mengetahui permasalahan terkait dengan topik yang diambil dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan penyusunan proposal dan dilanjutkan pada proses pengumpulan dan analisa data, adapun pengumpulan data akan dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu:

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 117). Dalam penelitian ini populasi yang di ambil yaitu Pegawai Kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur sebanyak 32 pegawai.

##### **2. Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dan populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015: 81). Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi.

e = Nilai kritis atau taraf kesalahan (*error*)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai N = 32 dengan batas kesalahan 5%. Maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{32}{1,08} = 29,629$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 30 orang pegawai

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel penelitian digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut:

#### a. Kompetensi

Definisi konseptual:

Kompetensi adalah potensi pegawai dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan, efektivitas kerja individu, kepribadian dan pengetahuan, serta

yang meliputi: motif, karakter, konsep diri, pengetahuan dan ketrampilan.

Definisi Operasional:

Kompetensi adalah potensi pegawai dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan, efektivitas kerja individu, kepribadian dan pengetahuan, serta yang meliputi: motif, karakter, konsep diri, pengetahuan dan ketrampilan yang diukur dengan kuisisioner menggunakan skala linkert kepada pegawai kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

b. Lingkungan kerja

Definisi Konseptual

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi perkerjaan meliputi perlengkapan kerja, ruang kerja, kondisi kerja, keamanan dan hubungan antar pegawai.

Definisi Operasional:

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pekerjaan meliputi perlengkapan kerja, ruang kerja, kondisi kerja, keamanan dan hubungan antar pegawai yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala linkert yang disebarakan kepada pegawai kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

c. *Job Description*

Definisi konseptual:

*Job Description* adalah pernyataan tertulis yang memuat apa saja yang harus dilakukan oleh pekerja, bagaimana cara melakukannya, dan dalam kondisi apa pekerjaannya dilakukan dengan kriteria sistematis, jelas, ringkas, tepat, taat azas dan akurat.

Definisi Operasional:

*Job Description* adalah pernyataan tertulis yang memuat apa saja yang harus dilakukan oleh pekerja, bagaimana cara melakukannya, dan dalam kondisi apa pekerjaannya dilakukan dengan kriteria sistematis, jelas, ringkas, tepat, taat azas dan akurat yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala linkert yang disebarakan kepada para pegawai kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

d. Gaji/insentif

Definisi konseptual:

Gaji/insentif merupakan pendapatan (dapat berupa uang, barang, dan sebagainya) dengan tujuan menambah semangat kerja karyawan dengan indikator besaran, kesesuaian dan metode pembayaran.

Definisi Operasional:

Gaji/insentif merupakan pendapatan (dapat berupa uang, barang, dan sebagainya) dengan tujuan menambah semangat kerja karyawan dengan indikator besaran, kesesuaian dan metode pembayaran, yang diukur dengan menggunakan kuisioner dengan skala likert yang disebarkan kepada para pegawai kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

e. Kualitas Kinerja pegawai

Definisi konseptual:

Kualitas kinerja pegawai merupakan hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang di dalam pelaksanaan tugas pekerjaan, dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, mencapai standar kerja dalam segi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Definisi operasional:

Kualitas kinerja pegawai merupakan hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang di dalam pelaksanaan tugas pekerjaan, dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, mencapai standar kerja dalam segi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian, yang diukur dengan menggunakan kuisioner dengan skala likert yang disebarkan kepada para pegawai kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

**Tabel 3. Kisi-kisi Kuisioner**

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
1	Kompetensi ( $X_1$ )	a. Motif b. Karakter c. Konsep diri d. Pengetahuan e. Ketrampilan	Ordinal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
2.	Lingkungan kerja ( $X_2$ )	a. Perlengkapan kerja b. ruang kerja c. kondisi kerja d. keamanan e. hubungan antar karyawan	Ordinal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
3.	<i>Job description</i> (X <sub>3</sub> )	a. Sistematis b. Jelas c. Ringkas d. Tepat e. Taat azas f. Akurat	Ordinal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16, 17 18, 19, 20
4.	Gaji/insentif (X <sub>4</sub> )	a. Besaran b. Kesesuaian c. Metode pembayaran	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19, 20
5	Kualitas Kinerja pegawai (Y)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektivitas e. kemandirian	Ordinal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh pegawai.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pihak Kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berupa data jumlah pegawai dan dokumen kepegawaian serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai di Kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur untuk mendapatkan informasi mengenai data-data penunjang penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner merupakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon konsumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuisisioner menggunakan *agree-disagree scale*.

**Tabel 4. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner**

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
a	Sangat Sering (SS)	5	1
b	Sering (S)	4	2
c	Kadang-kadang (K)	3	3
d	Jarang (J)	2	4
e	Tidak Pernah (TP)	1	5

**E. Teknik Analisa Data**

**1. Pengujian Persyaratan Instrumen**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji

validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[ N \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[ N \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}}$$

$r_{xy}$  = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$ ,

1) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

2) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan/dapat dipercaya. Reliabilitas dianggap reliabel bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jika rumus yang digunakan adalah *rumus Cronbach Alpha Coefficient*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = varians total.

## F. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - fh}{fh}$$

Dengan:

$O_i$  : frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$ .

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $X^2$  statistik dengan  $X^2$  tabel. Jika nilai  $X^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2016: 194).

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji

homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ .

Rumus Pengujian Uji Homogenitas dengan standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus : :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Pengujian homogenitas dalam penelitian menggunakan SPSS dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## G. Model Analisis

### 1. Analisis Regresi Linier

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variable dependent yang diprediksikan (kinerja pegawai)

X<sub>1</sub> = variable independent (kompetensi)

X<sub>2</sub> = variable independent (lingkungan kerja)

X<sub>3</sub> = variable independent (*Job description*)

X<sub>4</sub> = variable independent (Gaji/intensif)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

e = error

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent atas variabel independent.

### 1. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x berpengaruh terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta_1$  : Simpangan baku  $S\beta_1$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a$  = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- 2) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## 2. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (dependent). Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan:

$$R_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

(Sugiyono, 2016: 203)

Keterangan:

K : Banyaknya variabel bebas

N : jumlah sampel

$R^2$  : koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan

$F_{\text{tabel}}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

### 3. $R^2$ Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Sigit, 2010: 140)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

## 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) atau hipotesis nol ( $H_o$ ). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasang sehingga dapat diambil keputusan dengan tegas yaitu menerima  $H_o$  berarti menolak  $H_a$ , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengujian pengaruh $X_1$ terhadap Y

$H_o : \beta_1 \leq 0$  : kompetensi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)

$H_o : \beta_1 > 0$  : kompetensi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)

### 2. Pengujian pengaruh $X_2$ terhadap Y

$H_o : \beta_2 \leq 0$  : lingkungan kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)

- Ho :  $\beta_2 > 0$  : lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)
3. Pengujian pengaruh  $X_3$  terhadap Y
- Ho :  $\beta_3 \leq 0$  : *job description* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)
- Ho :  $\beta_3 > 0$  : *job description* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)
4. Pengujian pengaruh  $X_4$  terhadap Y
- Ho :  $\beta_4 \leq 0$  : gaji/insentif ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)
- Ho :  $\beta_4 > 0$  : gaji/insentif ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)
5. Pengujian pengaruh  $X_{1,2,3}$  terhadap Y
- Ho :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$  : kompetensi ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ), *job description* ( $X_3$ ) dan gaji/insentif ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (Y)
- Ho :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$  : kompetensi ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ), *job description* ( $X_3$ ) dan gaji/insentif ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (